

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan media peta konsep, *Powerpoint*, dan animasi dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa. Persen peningkatan hasil belajar untuk ketiga kelas dari hasil persen gain adalah model PBL terintegrasi Peta Konsep = 51,97%, *Powerpoint* = 51,39% dan animasi = 59,08% sehingga kelas eksperimen 3 memiliki tingkat persen yang lebih tinggi daripada kedua kelas eksperimen lainnya.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terintegrasi media peta Konsep, *Powerpoint* dan animasi dalam materi hidrolisis garam. Hasil belajar yang lebih baik berdasarkan hasil analisis uji Tukey adalah PPT > animasi > Peta Konsep yakni dengan rata-rata model PBL terintegrasi *Powerpoint* = 86,9; animasi = 82,6; Peta Konsep = 73,6.
3. Model *Problem Based Learning* dengan menggunakan media yang paling efektif digunakan pada pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar kimia siswa adalah model *Problem Based Learning* dengan menggunakan media *Powerpoint* dilihat dari nilai rata-rata pada Uji Tukey. Namun berdasarkan Uji Peningkatan Gain, animasi memperoleh % peningkatan yang paling tinggi dibandingkan media lainnya.

#### 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka penulis menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi guru dan calon guru disarankan menerapkan pembelajaran *Problem Based Learning* terintegrasi media sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dalam pelajaran kimia.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan lebih memperhatikan kelemahan model pembelajaran ini, dan dapat mengkolaborasikan media dengan praktikum sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih dapat mengkaitkan secara teori dalam media dengan nyata saat praktikum.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan saat melakukan penelitian sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

